

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cummings, M. C. (2009). *Cultural diplomacy and the United States government*. Washington, DC: Americans for the Arts.
- Diamond, L., & McDonald, J. W. (1996). *Multi-track diplomacy*. Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers.
- Duchacek, I. D. (1988). *Perforated sovereignties and international relations*. New York, NY: Greenwood Press.
- Guth, C. M. (1993). *Art, tea, and industry*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Jatmika, S. (2001). *Otonomi daerah perspektif hubungan internasional*. Yogyakarta: BIGRAF.
- Keating, M. (1998). *The new regionalism in Western Europe*. Cheltenham: Elgar.
- Mason, P. (2005). *History of Japanese art*. New York, NY: Abrams.
- Miles, M., & Huberman, A. (1984). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morris-Suzuki, T. (2015). *The past within us*. London: Verso.
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy: kerja sama luar negeri oleh Pemda di Indonesia*. Yogyakarta: Phinisi Press.
- Mukti, T. A. (2017). *Paradiplomacy: kerja sama luar negeri oleh Pemda di Indonesia (Revisi)*. Yogyakarta: Phinisi Press.
- Nye, J. S., & Keohane, R. O. (2018). *Transnational relations and world politics*. JSTOR.
- Poespowardojo, S. (1993). *Strategi kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sansom, G. B. (1958). *A history of Japan to 1334*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Schneider, C. P. (2006). *Culture communicates: US diplomacy that works*. Palgrave Macmillan.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tavares, R. (2016). *Paradiplomacy: Cities and states as global players*. Oxford: Oxford University Press.
- Varley, P. (2000). *Japanese culture*. Honolulu, HI: University of Hawaii Press

Jurnal Ilmiah / Artikel Akademik

- Adinda, F., Bainus, A., & Riswanda, R. (2020). Evaluasi kerja sama daerah Kota Bandung (Studi kasus Sister Cities antara Kota Bandung dan Kota Seoul). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 350-360.
- Alfarisi, H. (2021). Analisis kerja sama pemerintahan regional DIY dan Kyoto: Sekarang dan masa mendatang. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 3(1), 45-56.
- Clauss-Ehlers, C. S. (2008). Sociocultural factors, resilience, and coping: Support for a culturally sensitive measure of resilience. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 29(3), 197-212.
- Cremer, R. D., De Bruin, A., & Dupuis, A. (2001). International Sister-Cities: Bridging the global-local divide. *The American Journal of Economics and Sociology*, 60(1), 377-401.
- Erika, L., & Nurika, R. R. (2020). Perkembangan Sister City Surabaya-Guangzhou dan dampaknya terhadap Kota Surabaya. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(2), 143-156.
- Firman, T. (2014). Challenges to sustainable urban development in Indonesia: The case of Bandung Metropolitan Area. *Habitat International*, 41, 60-68.
- Issundari, S., Yani, Y. M., Sumadinata, R. W., & Heryadi, R. D. (2021). From local to global: Positioning identity of Yogyakarta, Indonesia through cultural paradiplomacy. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 180-191.
- Luerdi, L. (2021). Paradiplomacy of Indonesian sub-state actor. *Berumpun: International Journal of Social, Politics, and Humanities*, 4(1), 104-126.
- Masrohatun, M. (2018). Implementasi kebijakan kerja sama luar negeri Sister Province di Provinsi Jawa Tengah. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 6(2), 49-62.

- Nurhayati, R. (2021). Adaptasi kerja sama budaya subnasional di tengah pandemi: Studi kasus DIY–Kyoto. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 5(2), 98-109.
- Pribudi, A. (2020). Community-based approach to sustain batik tourism village area in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Social Science*, 1(3), 114-123.
- Rachmat, A., Sari, P., & Fauzi, M. (2017). Persepsi masyarakat terhadap kerja sama Sister City. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Jurnal Administrasi (SNIJA)*, 75-79.
- Ramadhani, M., Handoyo, H. C., & Kadir, S. A. (2024). Implementasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang keistimewaan DIY. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 3539-3549.
- Rizaldi, R., Haryati, D., & Wibowo, A. (2024). Analisis kerja sama budaya dalam program Sister City Yogyakarta-Kyoto. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(1), 45-61.
- Sabatier, P. A. (1986). Top-down and bottom-up approaches to implementation research. *Journal of Public Policy*, 6(1), 21-48.
- Suryani, R. (2021). Pertukaran budaya antar komunitas dalam kerja sama Sister City Yogyakarta–Kyoto. *Jurnal Seni dan Budaya*, 8(2), 45-58.
- Tristofa, L. (2022). The implementation of Sister City agreement on tourism between DIY and Kyoto. *Journal of Paradiplomacy and City Networks*, 1(1), 16-28.
- Wolff, S. (2007). Paradiplomacy: Scope, opportunities, and challenges. *The Bologna Center Journal*, 141-150.
- Yuliawati, N. (2022). Peran pendidikan tinggi dalam diplomasi budaya subnasional. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(2), 142-155.

Laporan / Dokumen Resmi Pemerintah

- Biro Tata Pemerintahan SETDA DIY. (2023). *RENSTRA 2022–2027*. Yogyakarta: Penda DIY.
- BPBD DIY. (2015). *Laporan kegiatan internasional Dinas Kebudayaan DIY tahun 2015*. Yogyakarta: BPBD DIY.
- BPBD DIY. (2021). *Laporan pemulihan kegiatan kebudayaan selama pandemi COVID-19*. Yogyakarta: BPBD DIY.

Dinas Kebudayaan DIY. (2021). *Seni lukis anak dan Jogja–Kyoto*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). *LKjIP tahun 2022*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY.

Pemerintah Daerah DIY. (2020). *RPJMD DIY 2017–2022*. Yogyakarta: Pemda DIY.

UNESCO. (2009). *Investing in cultural diversity and intercultural dialogue*. Paris: UNESCO.

UNESCO. (2020). *Culture in crisis: Policy guide*. Paris: UNESCO.

UNESCO. (2024). *Historic monuments of ancient Kyoto*. Paris: UNESCO.

Website / Berita

Atmoko, A. F. (2023). Pameran lukis DIY - Kyoto 2023. *Antara Foto*.
<https://www.antarafoto.com/id/view/2087199/pameran-lukis-diy-kyoto-2023>.
Diakses pada 15 Mei 2025

Bentara Budaya. (2023). Pameran lukisan DIY–Kyoto 2023 diikuti oleh pelajar Jogja dan Jepang. *Bentara Budaya*. <https://warnaindonesia.com>. Diakses pada 14 Mei 2025

Budaya, K. P. (2019). Program NIHONGO Partners pedoman pendaftaran bagi sekolah. *Kemdikbud*.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/a5219e8d4bab700>.
Diakses pada 12 Maret 2025.

Dinas Kebudayaan DIY. (2021). Pengumuman pemenang lomba lukis DIY-Kyoto 2021. *Budaya Jogja*.
<https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/pemenangdiykyoto2021>. Diakses pada 12 Mei 2025.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Menumbuhkan kreatifitas anak melalui lomba lukis DIY-Kyoto 2022. *Budaya Jogja*.
<https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/lombadiykyoto22>. Diakses pada 13 Mei 2025.

Dinas Kebudayaan DIY. (2023). Lomba lukis DIY-Kyoto 2023. *Budaya Jogja*.
<https://budaya.jogjaprov.go.id/agenda/detail/DIYKYOTO2023>. Diakses pada 14 Mei 2025.

- Dinas Kebudayaan DIY. (2024). Gebyarayana lomba lukis DIY–Kyoto 2024 resmi dibuka. *Budaya Jogja*. <https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/1789-gebarayana>. Diakses pada 17 Mei 2025.
- Dwi Putri, N. (2022). Pameran lukis DIY - Kyoto tahun 2022 ajak pelajar bangun imajinasi potret masa depan. *Budaya Jogja*. <https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/1300-pameran-lukis-diy-kyoto-tahun-2022-ajak-pelajar-bangun-imajinasi-potret-masa-depan>. Diakses pada 12 Mei 2025.
- Indranata, C. L. (2025). Paradiplomasi budaya: Kisah sukses 40 tahun persahabatan Yogyakarta-Kyoto. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/lexyindranata0445/68254d0634777c63db15dbb2/paradiplomasi-budaya-kisah-sukses-40-tahun-persahabatan-yogyakarta-kyoto>. Diakses pada 10 Maret 2025.
- Jafarudin. (2023). Jogja Japan Week 2023 dinilai dapat perkuat hubungan DIY dan Kyoto sebagai Sister Province. *Berita Jogja*. <https://www.beritajogja.com/news/182905695/jogja-japan-week-2023-dinilai-dapat-perkuat-hubungan-diy-dan-kyoto-sebagai-sister-province>. Diakses pada 17 Mei 2025.
- Kartyadi, T. (2024). Kunjungan Gubernur Kyoto di DIY: KADIN DIY berharap kerja sama bisnis dan ekonomi meningkat. *Bernasnews*. <https://bernasnews.com/2024/11/19/kunjungan-gubernur-kyoto-di-diy-kadin-diy-berharap-kerja-sama-bisnis-dan-ekonomi-meningkat/>. Diakses pada 18 Mei 2025.
- Kawashima, N. (2020). Cultural policy of Kyoto during COVID-19 pandemic. *ICCPR2020*. https://www.gakkai.ne.jp/ICCPR2020/cultural_policy_of_kyoto.html. Diakses pada 20 Mei 2025.
- Kraton Jogja. (2024). Takatoshi Nishiwaki, Gubernur Kyoto jalin kerja sama dengan Keraton Yogyakarta. *Kraton Jogja*. <https://www.kratonjogja.id/peristiwa/1357-takatoshi-nishiwaki-gubernur-kyoto-jalin-kerja-sama-dengan-keraton-yogyakarta/>. Diakses pada 20 Mei 2025.
- Kumparan. (2024). Jogja-Kyoto Sister Province yang berakar pada persahabatan dua pemimpin. *Kumparan*. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/jogja-kyoto-sister-province-yang-berakar-pada-persahabatan-dua-pemimpin-23wy7Fzo2Yc/full>. Diakses pada 20 Maret 2025.

- Kyoto Prefectural Government. (2025). International exchange: Regions with friendly ties to Kyoto Prefecture. *Kyoto Prefectural Government*. <https://www.pref.kyoto.jp/en/01-04-02.html>. Diakses pada 8 Januari 2025.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2022). JOGJAPANFEST 2022 pertukaran budaya Indonesia-Jepang untuk masyarakat. *Bantul Kab.* <https://bantulkab.go.id/berita/detail/5431/jogjapanfest-2022-pertukaran-budaya-indonesia-jepang-untuk-masyarakat.html>. Diakses pada 14 Mei 2025
- Purwoko, T. (2022). Jogjapanfest 2022, kenalkan budaya Indonesia-Jepang kepada masyarakat Yogyakarta. *iNews Jogja*. <https://yogya.inews.id/berita/jogjapanfest-2022-kenalkan-budaya-indonesia-jepang-kepada-masyarakat>. Diakses pada 14 Mei 2025
- Putra, R. A. (2023). Jogja Japan Week, peringatan 65 tahun persahabatan Indonesia dan Jepang. *KR Jogja*. <https://www.krjogja.com/sleman/1242904895/jogja-japan-week-peringatan-65-tahun-persahabatan-indonesia-dan-jepang>. Diakses pada 18 Mei 2025.
- Razak, A. H. (2023). SCH gelar festival Jogja Japan Week 2023, jejepangan terbesar di Jateng-DIY. *Harian Jogja*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/09/01/510/1147447/sch-gelar-festival-jogja-japan-week-2023-jejepangan-terbesar-di-jateng-diy>. Diakses pada 18 Mei 2025.
- Riatmoko, F. I. (2021). Pameran lukis DIY-Kyoto kembali digelar di Bentara Budaya Yogyakarta. *Kompas.id*. https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/10/29/pameran-lukis-diy-kyoto-kembali-digelar-di-bentara-budaya-yogyakarta?utm_source=chatgpt.com. Diakses pada 12 Mei 2025.
- Semiyono. (2024). Pameran lukis DIY-Kyoto 2024 mengangkat tema Indonesia Emas. *RRI*. <https://www.rri.co.id/yogyakarta/hobi/1072164/pameran-lukis-diy-kyoto-2024-mengangkat-tema-indonesia-emas>. Diakses pada 20 Mei 2025.
- Setiawan, S. D. (2024). DIY dan Republik Ceko bakal kerja sama pariwisata hingga pendidikan. *Republika*. <https://rejogja.republika.co.id/berita/sdszyv291/diy-dan-republik-ceko-bakal-kerja-sama-pariwisata-hingga-pendidikan>. Diakses pada 7 Januari 2025.
- Sister Cities International. (2021). What is Sister City? *Sister Cities International*. <https://sistercities.org/about-us/>. Diakses pada 7 Januari 2025.

- Sonia. (2023). Jogja Japan Week 2023, perkuat hubungan Yogyakarta dan Kyoto sebagai Sister Province. *Portal Yogya*. <https://www.portalyogya.com/yogyakarta/20810034408/jogja-japan-week-2023-perkuat-hubungan-yogyakarta-dan-kyoto-sebagai-sister-province>. Diakses pada 17 Mei 2025.
- Taman Budaya DIY. (2024). Lomba lukis DIY KYOTO 2024, "Solusiku untuk Indonesiaku". *Taman Budaya Jogja*. <https://tby.jogjaprov.go.id/informasi/lomba-lukis-diy-kyoto-2024-solusiku-untuk-indonesiaku>. Diakses pada 20 Mei 2025.
- Wardhani, C. M. (2021). Dinas Kebudayaan DIY gelar lomba lukis dan pameran DIY-Kyoto, 30 karya terbaik dikirim ke Jepang. *Tribun Jogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/28/dinas-kebudayaan-diy-gelar-lomba-lukis-dan-pameran-diy-kyoto-30-karya-terbaik-dikirim-ke-jepang>. Diakses pada 13 Mei 2025.
- Wicaksono, P. (2024). Saat Gubernur Kyoto Jepang asyik membatik di Pura Pakualaman Yogyakarta. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/gaya-hidup/saat-gubernur-kyoto-jepang-asyik-membatik-di-pura-pakualaman-yogyakarta-1170230>. Diakses pada 18 Mei 2025.